

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Untuk membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas diperlukan peran penting dari pendidikan. Kualitas pendidikan di suatu bangsa dapat mempengaruhi SDM yang dihasilkannya. Apabila kualitas pendidikan di suatu bangsa sudah menunjukkan hasil yang memuaskan maka SDM yang terbentuk akan berkualitas dan dapat bersaing di kancah global. Apabila kualitas pendidikan di suatu bangsa belum menunjukkan hasil yang memuaskan maka SDM yang terbentuk juga tidak berkualitas dan tidak dapat bersaing di kancah global. Di tingkat global, kualitas pendidikan di Indonesia belum menunjukkan hasil yang memuaskan sehingga SDM yang terbentuk belum berkualitas dan belum dapat bersaing di kancah global (Mustafidah, 2017)

Berbagai program telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia salah satunya adalah kegiatan evaluasi yang berupa tes sumatif (Mustafidah, 2017). Menurut Badriyah (2009), tes sumatif adalah tes yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar peserta didik terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya. Tes Sumatif di sekolah-sekolah berbentuk Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Pelaksanaan tes sumatif harus sesuai dengan kompetensi dasar yang telah diajarkan. Didalam kompetensi dasar terdapat indikator pencapaian kompetensi yaitu perilaku yang dapat diukur untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan dalam pembuatan soal tes yang akan diujikan kepada peserta didik (Mustafidah, 2017).

Suatu tes sebagai instrumen hasil belajar hendaknya mengukur keterampilan berpikir peserta didik pada tingkatan yang bervariasi, mulai dari tingkat berpikir yang rendah hingga tingkat berpikir yang tinggi. Oleh karena itu, perlu diperhatikan masing-masing proporsi tingkat keterampilan berpikir

pada masing-masing item soal. Di Indonesia, dalam pembuatan instrumen soal cenderung masih didominasi oleh soal dengan keterampilan berpikir tingkat rendah (*low order thiking skill/ LOTS*), yakni mengingat kembali pelajaran yang telah didapat sehingga peserta didik lebih menyukai belajar dengan menghafal dan mengerjakan soal-soal yang ada dibuku dibandingkan mengembangkan kemampuannya pada level keterampilan berpikir tingkat tinggi. Rendahnya keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik dapat diketahui dari peserta didik tidak dapat memecahkan soal yang diberikan apabila sedikit berbeda dari apa yang telah dipelajari (Mustafidah, 2017). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Robert & Zody (Kurniawan, 2019) yang mengemukakan bahwa: *“They have not applied higher order thinking skills in their learning. In this case, the teacher plays an important role in stimulating students’ thinking by compiling questions that can improve higher order thinking skills”*.

Seiring dengan implementasi kurikulum 2013, guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam pembuatan soal tes sebagai instrumen penilaian hasil belajar. Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 104 Tahun 2014 dijelaskan bahwa sasaran penilaian hasil belajar terhadap kompetensi pengetahuan meliputi kemampuan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Hal tersebut sesuai dengan dimensi proses berpikir dalam Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson dan Krathwol yang terdiri atas kemampuan: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Dari dimensi proses berpikir tersebut soal-soal HOTS pada umumnya mengukur kemampuan pada ranah menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Soal-soal HOTS menuntut peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi dan dihubungkan dengan problematika dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, seharusnya soal- soal dalam tes sumatif harus mencakup soal-soal pada tingkat HOTS karena termasuk dalam sasaran penilaian hasil belajar dan juga agar tercipta SDM yang berkualitas yang mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan paparan diatas kualitas soal-soal pada tes sumatif harus ditingkatkan sebagai salah satu cara mengoptimalkan aspek kognitif khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi para peserta didik. Peningkatan kualitas soal-soal dalam tes sumatif dapat ditempuh dengan cara menaikkan derajat kesulitan soal. Meningkatkan derajat kualitas soal erat hubungannya dengan peningkatan jumlah soal yang mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam tes sumatif. Hal tersebut dapat menjadi pemicu untuk memperbaiki, dan meningkatkan kualitas pendidikan. Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Soal *High Order Thinking Skill* (HOTS) Pada Soal Tes Sumatif Tematik Integratif Kelas V SD Negeri 2 Sobo”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja soal HOTS yang terdapat pada soal Tes Sumatif Tematik Integratif kelas V SD Negeri 2 Sobo?
2. Berapa perolehan skor peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sobo dalam mengerjakan soal HOTS yang terdapat pada soal Tes Sumatif Tematik Integratif?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui soal HOTS yang terdapat pada soal Tes Sumatif Tematik Integratif kelas V SD Negeri 2 Sobo.
2. Mengetahui perolehan skor peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sobo dalam mengerjakan soal HOTS yang terdapat pada soal Tes Sumatif Tematik Integratif.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan atau menambah ilmu pengetahuan dan referensi tentang soal HOTS yang terdapat pada soal Tes Sumatif Tematik Integratif kelas V berkaitan dengan mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi para peserta didik.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pedoman bagi guru dalam pembuatan soal tes untuk dapat membantu para peserta didik dalam menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

#### **b. Bagi Peserta Didik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi peserta didik untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

#### **c. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi peneliti mengenai soal HOTS yang terdapat pada soal Tes Sumatif Tematik Integratif kelas V serta dapat dijadikan sumber bahan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian tersebut secara lebih luas, intensif, dan mendalam.